



STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP AL-WILDAN ISLAMIC SCHOOL 10 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2024-2025

Adji Haerun Mutakin¹, Muflihin Al Mufti², Miftahussurur³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung

Email: adjihaerunmutakin97@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the leadership strategies of school principals in improving teacher performance in the school environment. Optimal teacher performance is an important factor in improving the quality of education. School principals have a strategic role in creating a conducive work environment, providing motivation, and developing teacher competency through various leadership approaches. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews with school principals and teachers, and documentation. The research subjects were the principal and several teachers at one of the junior high schools in City X. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that school principals implement various leadership strategies, including transformational leadership, modeling, training and professional development, and an open communication approach. This strategy has proven to be effective in increasing teacher morale, discipline and responsibility in carrying out teaching duties. Apart from that, student academic achievement has also increased as a result of improvements in teacher performance.

Key words: leadership strategy, school principal, teacher performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah. Kinerja guru yang optimal merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan motivasi, serta mengembangkan kompetensi guru melalui berbagai pendekatan kepemimpinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan beberapa guru di salah satu sekolah menengah pertama di kota X. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi kepemimpinan, antara lain kepemimpinan transformasional, pemberian teladan, pelatihan dan pengembangan profesional, serta pendekatan komunikasi yang terbuka. Strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan semangat kerja guru, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajar. Selain itu, pencapaian akademik siswa juga mengalami peningkatan sebagai dampak dari perbaikan kinerja guru.

Kata kunci: strategi kepemimpinan, kepala sekolah, kinerja guru

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada kinerja guru dan merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran. Di SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta, strategi kepemimpinan sekolah menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru, diantara hal yang ditemukan peneliti yaitu kurangnya disiplin para guru dalam menjalankan tugasnya.

Kinerja guru dijabarkan sebagai taraf keberhasilan tenaga pendidik didalam pelaksanaan tugas yang sinkron dengan tanggung jawab serta kewenangannya berdasar pada kriteria kinerja yang sudah ditentukan sebelumnya untuk jangka waktu tertentu sebagai upaya dalam pencapaian tujuan dari pendidikan. Hal ini sangat fundamental dalam hal pencapaian visi/tujuan sekolah, tenaga pendidik yang mempunyai kinerja yang bagus dapat berdaya guna sebagai tenaga pendidik yang berhasil dan tepat guna berdasarkan sasaran organisasi yang ingin dicapai. Tolak ukur kesuksesan seorang guru dalam penyelesaian tugasnya dinamakan level kinerja atau "level of performance", adanya komitmen dalam melaksanakan amanah yang diemban, profesi dan moral yang dipeangnya, maka akan terlihat kinerja guru tersebut. Kondisi ini tercermin dari loyalitas, komitmen serta kepatuhannya dalam menumbuh kembangkan potensi siswa dan memajukan sekolah sertatenaga pendidik yang mempunyai level of performance yang tinggi, tidak lain adalah guru yang mempunyai standar diatas rata-rata serta memiliki produktivitas kerja sama.

Menurut teori Jamil Suprihati Ninggrum (2013) guru wajib memiliki kompetensi diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Berdasarkan UU NO 14 tahun 2005 bab 4 pasal 20 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya berkewajiban merencanakan pembelajaran melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta melakukan penilaian dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Menurut Brandt sebagai suatu profesi, guru harus bekerja secara profesional ditandai oleh guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya, guru menguasai secara mendalam bahan atau meterai yang akan diajarkannya serta cara mengajar pada siswa, guru bertanggung jawab membantu hasil belajar siswa melalau berbagai teknik evaluasi, guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya, guru seharusnya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

Berdasarkan diskusi dengan kepala sekolah Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta bapak Joko Adi Saputro, M.Pd. menunjukkan perkembangan yang sangat positif dari

tahun ke tahun terlihat dari berbagai prestasi yang diraih oleh siswa dalam mengikuti perlombaan baik tingkat Antar sekolah maupun tingkat kabupaten. Kepercayaan masyarakat sangat baik terlihat antusias wali siswa untuk memasukkan anak terhadap sekolah cukup tinggi.

Namun kenyataannya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari budaya disiplin yang masih lemah, kurangnya motivasi dari atasan, rendahnya semangat guru dalam mengajar, bertambahnya beban kerja sehingga tidak optimal dalam mengajar dan tidak semua guru mendapatkan kesempatan mengikuti kegiatan pelatihan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini berbentuk naratif. Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis hasil penelitian ini, peneliti melakukannya berdasarkan urutan permasalahan sebagai berikut :

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta

Dalam konteks umum bahwa strategi adalah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. adanya proses memengaruhi atau memberi contoh dari pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan. Untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan di lembaga yang di pimpinnya, kepala sekolah harus memiliki kemampuan wawasan jauh dalam menentukan visi dan misi. Adapun Strategi dalam sekolah Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta ialah Adanya program evaluasi pekanan dan supervisi guru yang dilaksanakan paling sedikit dua kali dalam satu tahun. Tidak hanya Strategi, kepala sekolah juga memiliki Program Kerja yang mana dengan

Program ini dapat menjabarkan Kinerja Guru diantara programnya yaitu sebagai Berikut: Program kerja kepala sekolah selama satu tahun terdiri atas: program kerja harian, program kerja mingguan, dan program kerja tahunan. Program kerja harian

meliputi pengecekan dan monitoring lingkungan sekolah, monitoring kegiatan penyambutan siswa setiap pagi, monitoring pelaksanaan kepulangan siswa, dan monitoring ibadah Harian siswa di dalam mushalla. Program kerja mingguan terdiri atas rapat pekanan guru dan manajemen, rapat pekanan manajemen sekolah, rapat pekanan manajemen sekolah dan yayasan, evaluasi kegiatan yang berlangsung di minggu lalu. Program kerja tahunan terdiri atas program kerja bidang kurikulum dan program kerja bidang kesiswaan. Program kerja bidang kurikulum meliputi pelaksanaan ujian semester dan ujian satuan pendidikan, tahfidz Camp, pembagian rapot, dan supervisi guru. Program kerja bidang kesiswaan meliputi pengiriman delegasi, pengadaan ekskul dan alat yang dibutuhkan, BK masuk kelas, dan Field Trip.

Penemuan dari peneliti dalam meneliti strategi kepemimpinan di SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta yaitu Strategi dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, kinerja guru dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Berikut adalah beberapa strategi penting yang dapat diterapkan:

a. Pelatihan dan Pengembangan Profesional:

Mengadakan workshop dan seminar untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan pengetahuan pedagogis.

b. Pembelajaran Kolaboratif:

Mendorong kerja sama antar guru untuk berbagi praktik terbaik dan saling belajar dari pengalaman masing-masing.

c. Umpan Balik yang Konstruktif:

Memberikan umpan balik yang jelas dan membangun kepada guru untuk membantu mereka memahami area yang perlu diperbaiki.

d. Perencanaan Kurikulum yang Fleksibel:

Mengembangkan kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan terkini dalam pendidikan.

e. Motivasi dan Dukungan Emosional:

Memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada guru agar mereka tetap semangat dan berkomitmen dalam mengajar.

f. Refleksi Diri:

Mendorong guru untuk melakukan refleksi diri secara rutin untuk mengevaluasi metode pengajaran dan hasil yang dicapai.

2. Hambatan-hambatan Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta

Di dalam sebuah instansi tentunya tidak akan terlepas dari macam-macam hambatan dalam meningkatkan kinerja guru, akan tetapi guru, pihak sekolah terkhusus kepala sekolah mengharuskan untuk bisa menyelesaikan hambatan-hambatan tersebut guna untuk meningkatkan kompetensinya sebagai kepala sekolah dan mengurangi hambatan-hambatan yang lainnya, terdapat banyak hambatan dalam mengelola kinerja guru di antara adalah dari faktor eksternal yaitu guru kurang disiplin, dan kurang berkomitmen dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya, maupun dari faktor internal yaitu kurang sosialisasi, kontrol dan evaluasi dari kepala sekolah terhadap pelaksanaan program perencanaan sekolah terutama yang berkaitan dengan kurikulum dan pembelajaran, rotasi terhadap guru tidak berlaku untuk semua, dan ketika berhadapan dengan guru yang mempunyai karakter keras kepala sekolah kurang tegas dan lebih memilih mengayomi. oleh karena itulah sebagaimana dalam hasil pengamatan dan wawancara peneliti yang menggambarkan sebelumnya bahwa Kepala sekolah SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta dengan keterbatasan situasi dan kondisi yang dimiliki sekolah, ia berupaya mengarahkan, menganjurkan agar dalam setiap momen agar para guru dapat mengikuti kegiatan penataran, seminar atau workshop terkait dengan pengembangan keilmuan guru dan pengembangan kelembagaan ini dimaksudkan agar Kemampuan kinerja Guru meningkat.

3. Upaya kepala sekolah dalam mengatasi hambatan-hambatan strategi dalam kinerja Guru SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta.

Untuk pembahasan yang terakhir ini terkait dengan mengatasi kendala dalam upaya peningkatan kinerja guru yang dilakukan SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta yaitu dengan memberi dorongan/motivasi kepada guru-guru.

Sesuai wawancara dengan kepala sekolah SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta peneliti menemukan untuk mengatasi hambatan strategi dalam kinerja guru yang paling krusial yaitu mendapatkan dorongan motivasi secara kontinyu dari kepala sekolah karena hakikatnya kepala sekolah adalah orang yang mempunyai peran penting dalam menghadapi hambatan yang dialami guru.

Selain itu juga bahwa Guru mempunyai catatan penting untuk bahan evaluasi masing-masing, Dengan adanya catatan menjadikan administrasi sekolah lebih mudah terlebih dalam memberikan nilai yang bentuknya kognitif terhadap siswa/inya. Dan

catatan menjadi bukti kuat akan kegiatan yang ada di kelas daripada memodalkan ingatan. dan juga kegiatan belajar mengajar lebih matangnya persiapan yang akan di kelas nanti, kemudian lebih tereksplor pada pembahasan yang disampaikan kepada siswa/inya. Dan dengan cacatan, menjadikan pengingat di tengah KBM untuk guru tersebut, agar apa yang disampaikan itu tidak keluar dari pembahasan atau apa yang lupa dari apa yang seharusnya dijelaskan kepada siswa/inya.

Selain itu upaya meningkat mutu kegiatan musyawarah antara guru bidang studi yang serumpun di sekolah baik di internal SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta ataupun dengan melakukan musyawarah yang saling bersinergi dengan SMP cabang al-wildan lainnya dalam tukar pendapat, saling memberi dan menerima informasi titik kelemahan dan kelebihan masing-masing lembaga agar menjadi mitra informasi yang saling menguntungkan demi kemajuan bersama sesama lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta dapat disimpulkan bahwa startegi yang diterapkan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta dengan cara peningkatan disiplin dengan mengecek daftar hadir, memberikan motivasi, menjadi teladan dengan memberikan contoh terbaik dalam segala tindakan disekolah, dan melakukan supervisi antara manajemen, penilaian dan evaluasi terhadap kinerja guru serta tenaga kependidikan.
2. Hambatan yang terjadi dalam strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta, kurangnya konsistensi kepala sekolah dalam memberikan contoh kepada Guru-guru, kurangnya kesadaran diri dari jiwa guru sebaagai pengajar, kurangnya motivasi dalam meningkatkan kinerja, guru kurang merespon keteladanan pimpinan, dan bertambahnya beban kerja selain mengajar.
3. Upaya kepala sekolah dalam mengatasi kendala tersebut adalah meningkatkan kinerja guru di SMP Al-Wildan Islamic School 10 Jakarta yaitu dengan menjadikan kepala sekolah sebagai Role Model, melakukan peningkatan disiplin dengan cara memberikan peringatan teguran lisan dan tertulis, memberikan motivasi dalam mengembangkan potensi guru dan staf yaitu dengan mengadakan Training yang akan meningkatkan kinerja Guru, melakukan supervisi 2 kali dalam satu semester dengan melibatkan manajemen Pendidikan, Mengadakan Rihlah, memberikan reword berupa Umroh, dan saling menghormati sesama Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (2004). *Improving Organizational Effectiveness Through Transformational Leadership*. Sage Publications.
- Goleman, D. (2002). *The New Leaders: Transforming the Art of Leadership into the Science of Results*. Little, Brown.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2003). *Kepemimpinan yang Efektif*. Gadjah Mada University Press.
- Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and Practice* (7th ed.). Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Organizational Behavior* (16th ed.). Pearson.
- Sergiovanni, T. J. (2009). *The Principalsip: A Reflective Practice Perspective*. Pearson Education.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.